
SOSIALISASI DAN PELATIHAN SKEMA SERTIFIKASI TEKNISI AKUNTANSI AHLI BAGI CALON PESERTA UJI KOMPETENSI AKUNTANSI

SOCIALIZATION AND TRAINING OF EXPERT ACCOUNTING TECHNICIAN CERTIFICATE SCHEMES FOR ACCOUNTING COMPETENCY TEST PARTICIPANTS

Muhammad Suyudi¹, Ibrahim Musa², Sucipto³, Ratna Wulaningrum⁴,
^{1,2,3,4}Jurusan Akuntansi, Politeknik Negeri Samarinda, Samarinda

E-mail correspondence: ratna_polsam@yahoo.com

Article History:

Received: 23.03.2021

Revised: 05.04.2021

Accepted: 11.04.2021

Abstract: Standar kualifikasi tenaga kerja bidang akuntansi perlu ditetapkan untuk keselarasan hubungan timbal balik antara dunia usaha dan dunia industri sebagai pengguna tenaga kerja, dengan pihak pendidikan dan latihan formal maupun non formal yang menghasilkan tenaga kerja. Pemahaman terhadap ilmu dan praktik akuntansi sangat penting sehingga tenaga kerja bidang keahlian akuntansi dapat disebut kompeten. Agar dapat bekerja dan melaksanakan fungsi jasa teknisi akuntansi secara profesional, maka tenaga kerja di bidang ini harus memiliki basis kompetensi berstandar nasional dan internasional. Tujuan kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah memberikan sosialisasi dan pelatihan skema sertifikasi teknisi akuntansi ahli bagi calon peserta uji kompetensi akuntansi. Kegiatan ini ditujukan untuk karyawan/pegawai atau calon karyawan/pegawai di instansi atau perusahaan, serta alumni dan mahasiswa bidang keahlian akuntansi. Kegiatan dilakukan dengan melakukan sosialisasi dan pendampingan kepada calon peserta uji kompetensi akuntansi. Diharapkan kegiatan ini dapat memberikan manfaat atas permasalahan yang secara umum sering dihadapi terkait pemahaman mengenai skema sertifikasi teknisi akuntansi ahli.

Kata Kunci: Sosialisasi, Pelatihan, Sertifikasi, Teknisi Akuntansi Ahli

Abstract: *The qualification standards for labor in accounting need to be established to harmonize the reciprocal relationship between the business world and the industrial world as users of labor, with formal and non-formal education and training parties. Understanding of the science and practice of accounting is an important element so that the workforce in accounting expertise can be called competent. In order to work and fulfill the functions of accounting technician service professionally, the workforce in this field must have a national and international standard competency base. The purpose of this community partnership program activity is to provide socialization and training on the certification scheme for expert accounting technicians for prospective accounting competency test participants. This activity is intended for employees or prospective employees in agencies or companies, alumni and students in the field of accounting expertise. It is hoped that this activity can provide benefits for the problems that are generally often faced related to understanding the expert accounting technician certification scheme.*

Keywords: *Socialization, Training, Certification, Expert Accounting Technician*

PENDAHULUAN

Analisis Situasi

Peraturan Presiden Nomor 8 Tahun 2012, tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI), merupakan acuan yang bersifat legal formal dalam penataan kualifikasi nasional dalam bidang ketenagakerjaan. Perpres ini dijadikan rujukan oleh lembaga pendidikan dan pelatihan dalam merumuskan kurikulum dan program pelatihan, bagi lembaga sertifikasi profesi dalam melaksanakan sertifikasi kompetensi (uji kompetensi) dan merumuskan lingkup (skema sertifikasi), dan bagi dunia industri dalam proses rekrutment terutama terkait dengan pengakuan tingkat kualifikasi tenaga kerja yang dibutuhkan.

Undang-undang Nomor 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan mengatur bahwa pelatihan kerja diselenggarakan berdasarkan program pelatihan yang mengacu pada standar kompetensi kerja (Pasal 10). Di dalam Undang-undang disebutkan bahwa kompetensi tenaga kerja terbentuk dari tiga ranah (domain), yaitu ranah pengetahuan (kognitif), ranah keterampilan (psikomot), dan ranah sikap (afektif). Tiga ranah tersebut masing-masing berkaitan dengan kemampuan daya pikir, kemampuan menggerakkan anggota badan dengan metode atau teknik tertentu, dan kemampuan mengeskpresikan kemauan diri. Secara ringkas, kompetensi tersebut didefinisikan sebagai penguasaan disiplin keilmuan dan pengetahuan serta keterampilan menerapkan metode atau teknik tertentu yang didukung sikap perilaku yang tepat guna mencapai dan/atau mewujudkan hasil tertentu dalam penyelenggaraan tugas pekerjaan.

Penetapan standar kualifikasi tenaga kerja seperti pada bidang Akuntansi memerlukan adanya hubungan timbal balik antara pihak industri/usaha sebagai pengguna tenaga kerja, dengan pihak pendidikan dan latihan formal maupun non formal yang menghasilkan tenaga kerja. Kerjasama menghasilkan rumusan standar kualifikasi tenaga kerja sehingga nantinya dapat dihasilkan tenaga kerja yang diinginkan oleh dunia usaha/industri. Standar tersebut berisi rumusan kemampuan kerja pada bidang Akuntansi yang mencakup aspek pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja dalam melaksanakan pekerjaan sesuai tugas dan jabatan yang diakui secara nasional. Kemampuan kerja yang memenuhi ketiga aspek tersebut dinyatakan sebagai kompetensi, oleh karena disebut standar kompetensi kerja.

Permasalahan Mitra

Jasa akuntansi sebagai bahasa bisnis untuk menyampaikan informasi tentang perusahaan dalam bentuk pelaporan senantiasa dapat dikaitkan dengan perkembangan industri dan

dunia usaha. Pelaporan keuangan yang disajikan sangat berguna bagi para pengguna untuk proses pembuatan keputusan. Hal ini menuntut bahwa pelaporan yang diberikan kepada para pengguna tersebut harus disajikan dengan benar dan wajar. Agar pelaporan tersebut memenuhi kaidah kebenaran dan kewajaran, maka diperlukan orang-orang yang kompeten untuk menghasilkan pelaporan keuangan tersebut.

Agar dapat bekerja dan melaksanakan fungsi jasa teknisi akuntansi secara profesional, maka tenaga kerja yang berkecimpung di bidang ini harus memiliki basis kompetensi berstandar nasional dan internasional. Hal ini dapat dicapai melalui pendidikan, pelatihan, dan pengalaman dalam rangka meningkatkan kompetensi para teknisi akuntansi yang mencakup *knowledge* (pengetahuan), *skills* (keterampilan), dan *attitude* (sikap kerja). Selain itu, standar kompetensi dari teknisi akuntansi juga diperlukan dan menjadi aspek penting untuk menilai sampai sejauhmana kompetensi tersebut telah dicapai. Dengan adanya standar kompetensi, maka SDM yang belum mencapai standar harus meningkatkan kemampuannya sehingga memenuhi standar yang ditetapkan.

Berdasarkan uraian yang telah dikemukakan, maka terdapat masalah yang bisa dirumuskan dan hendak diselesaikan dalam kegiatan program kemitraan masyarakat ini, yaitu sosialisasi dan pelatihan skema sertifikasi teknisi akuntansi ahli bagi calon peserta uji kompetensi akuntansi.

Solusi dan Target

Tujuan dari kegiatan program kemitraan masyarakat ini adalah terlaksananya sosialisasi dan pelatihan skema sertifikasi teknisi akuntansi ahli bagi calon peserta uji kompetensi akuntansi. Kegiatan ini ditujukan untuk karyawan/pegawai atau calon karyawan/pegawai di instansi/perusahaan, serta alumni dan mahasiswa bidang keahlian akuntansi di kota Samarinda. Diharapkan setelah mengikuti kegiatan ini, para peserta memiliki pengetahuan dan pemahaman yang lebih baik mengenai uji kompetensi akuntansi untuk skema sertifikasi teknisi akuntansi ahli.

Kegiatan program kemitraan masyarakat ini diharapkan dapat memberikan manfaat berupa memberikan solusi atas permasalahan yang secara umum sering dihadapi terkait pemahaman mengenai uji kompetensi akuntansi khususnya skema sertifikasi teknisi akuntansi ahli. Bagi Politeknik Negeri Samarinda, diharapkan dapat memberikan kontribusi untuk membantu menyelesaikan atau memberikan solusi untuk berbagai masalah yang dihadapi oleh calon peserta uji kompetensi akuntansi untuk skema sertifikasi teknisi akuntansi ahli.

METODE PELAKSANAAN KEGIATAN

Pelaksanaan kegiatan program kemitraan masyarakat berupa sosialisasi dan pelatihan skema sertifikasi teknisi akuntansi ahli bagi calon peserta uji kompetensi akuntansi dilakukan bagi calon peserta uji kompetensi akuntansi. Pembahasan yang dilakukan dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini meliputi beberapa tahapan sebagai berikut:

1. Koordinasi dan Sosialisasi.

Tahap ini dilakukan sebelum pelaksanaan kegiatan. Tujuannya adalah melakukan survei awal dan pemetaan tentang permasalahan yang dihadapi peserta pelatihan terkait persiapan untuk mengikuti uji kompetensi akuntansi.

2. Perancangan.

Penyusunan materi pelatihan terkait skema sertifikasi teknisi akuntansi ahli yang memenuhi kualifikasi jenjang 6 (enam) pada KKNi.

3. Implementasi/Pelaksanaan.

Pelatihan mengenai pelaksanaan uji kompetensi keahlian akuntansi untuk skema sertifikasi teknisi akuntansi ahli.

4. Evaluasi.

Evaluasi kegiatan program kemitraan masyarakat dilakukan untuk mengidentifikasi kelebihan dan kekurangan pada proses perencanaan maupun pelaksanaan kegiatan program kemitraan masyarakat.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Politeknik Negeri Samarinda (Polnes) kembali melaksanakan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat pada tahun 2020 dengan total judul kegiatan yang dilaksanakan sebanyak 63 yang terdiri atas kuota nasional 2 judul, kompetisi lokal 34 judul, dan program studi 28 judul. Salah satu kegiatan pengabdian Polnes kepada masyarakat dilaksanakan oleh tim dosen dari Program Studi D4 Akuntansi Manajerial Jurusan Akuntansi. Tim pelaksana melakukan kegiatan sosialisasi dan pelatihan skema sertifikasi teknisi akuntansi ahli bagi calon peserta uji kompetensi akuntansi.

Sosialisasi dan pelatihan ini sangat penting untuk dilaksanakan karena Politeknik Negeri Samarinda berupaya memenuhi Permenristekdikti Nomor 44 Tahun 2015 bagian kelima tentang standar penilaian pembelajaran pasal 25 ayat (5) yang menyatakan bahwa mahasiswa yang dinyatakan lulus berhak memperoleh ijazah, sertifikat profesi bagi lulusan program profesi, **sertifikat kompetensi**, gelar, dan **surat keterangan pendamping ijazah**.

Lebih lanjut dijelaskan dalam ayat (7) sertifikat kompetensi sebagaimana dimaksud pada ayat (5) huruf c diterbitkan oleh perguruan tinggi bekerja sama dengan organisasi profesi, lembaga pelatihan, atau **lembaga sertifikasi yang terakreditasi**.

Skema sertifikasi teknisi akuntansi ahli merupakan skema sertifikasi okupasi yang dikembangkan oleh komite skema sertifikasi Lembaga Sertifikasi Profesi (LSP) Polnes. Hal ini bertujuan menambah bekal ataupun modal bagi lulusan baru yang mencari pekerjaan maupun peningkatan kompetensi karyawan atau pegawai. Kemasan kompetensi yang digunakan mengacu pada Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia (SKKNI) untuk Kategori Jasa Profesional, Ilmiah, dan Teknis Golongan Pokok Jasa Hukum dan Akuntansi Golongan Jasa Akuntansi, Pembukuan dan Pemeriksa; Konsultasi Pajak Sub Golongan Jasa Akuntansi, Pembukuan dan Pemeriksa; Konsultasi Pajak Kelompok Usaha Teknisi Akuntansi, disusun dengan mengacu pada format dan ketentuan yang diatur dengan Surat Keputusan Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi Republik Indonesia Nomor 182 tahun 2013 untuk dapat digunakan sebagai acuan dalam pembinaan dan penetapan persyaratan pada pekerjaan tersebut dan berlaku secara nasional.

Penguasaan ilmu dan praktik akuntansi menjadi unsur penting bagi tenaga kerja yang disebut berkompeten dalam dunia kerja Indonesia. Unsur tersebut merupakan bagian yang tidak dapat dipisahkan dari kompetensi kunci tenaga kerja. Ruang lingkup skema sertifikasi teknisi akuntansi ahli meliputi jasa akuntansi, pembukuan dan pemeriksaan, serta konsultan pajak.



Tujuan sertifikasi adalah memastikan dan memelihara kompetensi para teknisi akuntansi di bidang jasa akuntansi, pembukuan dan pemeriksaan, serta konsultan pajak sehingga kompeten dan mampu menjalankan tugasnya dengan profesional. Sertifikasi ini

juga bertujuan meningkatkan profesionalisme teknisi akuntansi sesuai dengan standardisasi yang divalidasi oleh lembaga sertifikasi, serta meningkatkan kualitas sertifikasi profesi yang kredibel sesuai dengan kebutuhan dunia usaha dan industri. Untuk dapat mengikuti sertifikasi teknisi akuntansi ahli yang diselenggarakan oleh LSP Polnes ini ada persyaratan dasar pemohon sertifikasi yang harus dipenuhi. Yang pertama, pemohon adalah mahasiswa Politeknik Negeri Samarinda Jurusan Akuntansi Program Studi D4 Akuntansi Manajerial yang telah menyelesaikan perkuliahan minimal sampai dengan **semester 7 (tujuh)**. Kedua, pemohon dapat merupakan tenaga kerja pada jabatan teknisi akuntansi ahli, pendidikan minimal D3 dengan pengalaman kerja minimum selama 3 tahun secara berkelanjutan dari industri/lembaga mitra Politeknik Negeri Samarinda yang telah mengikuti pelatihan kerja teknisi akuntansi madya dari Politeknik Negeri Samarinda. Ketiga, pemohon adalah mahasiswa dari perguruan tinggi mitra Politeknik Negeri Samarinda pada jurusan yang sama dan minimal telah menyelesaikan perkuliahan sampai dengan semester 7 (tujuh).



Pemohon sertifikasi memiliki beberapa hak yang harus dipenuhi antara lain memperoleh penjelasan tentang gambaran proses sertifikasi sesuai dengan skema sertifikasi, mendapatkan hak bertanya berkaitan dengan kompetensi, serta memperoleh pemberitahuan tentang kesempatan untuk menyatakan, dengan alasan, permintaan untuk disediakan kebutuhan khusus sepanjang integritas asesmen tidak dilanggar, serta mempertimbangkan aturan yang bersifat Nasional. Agar hak-hak pemohon tersebut dapat terpenuhi, maka sebelum dilaksanakannya uji kompetensi kepada calon peserta, terlebih dahulu mereka mendapatkan pengarahan terkait proses persiapan sampai dengan pelaksanaan serta pengumuman hasil dari uji kompetensi yang diikutinya.

Unit kompetensi yang terdapat pada skema teknisi akuntansi ahli meliputi (1) melaksanakan prinsip supervisi, (2) melakukan komunikasi bisnis yang efektif, (3) menyajikan laporan keuangan konsolidasi, (4) menyajikan informasi kinerja keuangan dan bisnis, (5) menyajikan informasi akuntansi manajemen, (6) menyiapkan anggaran perusahaan, (7) memelihara sistem informasi akuntansi, dan (8) melaksanakan proses pemeriksaan informasi keuangan. Para peserta uji kompetensi harus lulus pada keseluruhan unit kompetensi tersebut agar mereka dapat dinyatakan kompeten dan memperoleh sertifikat kompetensi.

Luaran dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini berupa modul, laporan kegiatan dan publikasi di koran. Diharapkan kegiatan ini dapat memberikan kontribusi positif kepada calon peserta uji kompetensi akuntansi skema teknisi akuntansi ahli.



SIMPULAN

Hasil dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini menunjukkan bahwa masih ada peserta yang belum memahami beberapa unit kompetensi yang diujikan. Hal ini terlihat dalam proses asesmen mandiri. Untuk itu perlu dilakukan sosialisasi dan pelatihan agar dapat menyamakan persepsi dan memberikan pemahaman kepada calon peserta uji kompetensi skema sertifikasi teknisi akuntansi ahli. Diharapkan kegiatan ini dapat memberikan manfaat atas permasalahan yang secara umum sering dihadapi terkait pemahaman mengenai uji kompetensi akuntansi khususnya skema sertifikasi teknisi akuntansi ahli.

DAFTAR PUSTAKA

- Keputusan Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi Republik Indonesia Nomor 182 Tahun 2013 tentang Penerapan Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia (SKKNI) Kategori Jasa Profesional, Ilmiah, dan Teknis Golongan Pokok Jasa Hukum dan Akuntansi Golongan Jasa Akuntansi, Pembukuan dan Pemeriksa; Konsultasi Pajak Sub Golongan Jasa Akuntansi, Pembukuan dan Pemeriksa; Konsultasi Pajak Kelompok Usaha Teknisi Akuntansi.
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 81 Tahun 2014 tentang Ijazah, Sertifikat Kompetensi dan Sertifikat Profesi Pendidikan Tinggi.
- Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia.
- Undang-undang Republik Indonesia Nomor 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan.
- Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
- Undang-undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi.